

## **ABSTRAK**

Wakaf uang memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan. Namun, ternyata wakaf uang di Indonesia masih belum termanfaatkan secara optimal meskipun Indonesia menyimpan potensi wakaf yang sangat besar. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis berbagai Kekuatan (S), Kelemahan (W), Peluang (O), dan Ancaman (T) yang dihadapi Badan Wakaf Indonesia (BWI) Provinsi Sumatera Selatan Untuk mencapai penerimaan wakaf uang yang jumlahnya jauh lebih maksimal. Penelitian ini mewawancarai para akademisi, peneliti dan praktisi untuk menganalisis Internal Factor Analysis Strategy (IFAS) dan External Factor Analysis Strategy (EFAS) dari SWOT dalam perspektif CWLS. Setelah itu dirumuskan strategi untuk mengembangkan CWLS dan kuesioner dibagikan agar dapat menemukan strategi prioritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai IFAS adalah 2,96 dan nilai EFAS adalah 3,05. Ini menandakan bahwa BWI Provinsi Sumatera Selatan memiliki kekuatan dan peluang yang lebih besar dibandingkan kelemahan dan tantangan. Dengan begitu, prioritas strategi CWLS adalah strategi S-O yang bersifat progresif/agresif. Strategi tersebut diantaranya adalah digitalisasi wakaf uang untuk menarik dan memudahkan akses wakif sektor pengguna internet serta yang kedua pengumpulan dana dengan cara ritel untuk menjangkau lebih banyak investor/ wakif individu, meningkatkan promosi dengan membuat iklan internet, mempertahankan citra perusahaan di mata masyarakat sehingga meningkatkan loyalitas wakif. Dan optimalisasi pendekatan dengan para calon donatur.

**Kata Kunci : Analisis SWOT, Agresif, Wakaf Uang**